

## ENVIRONMENTAL DAN SUSTAINABILITY: DAMPAK TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Airlin Permata Sari<sup>1</sup>, Andrik Gastri Widjatmiko<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wijaya Mulya Surakarta, Jl. Kutai Raya, Jawa Tengah, Indonesia

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda Surabaya, Jl. Bung Tomo No.8 Jawa Timur, Indonesia

Email: [airlinps@stiewijayamulya.ac.id](mailto:airlinps@stiewijayamulya.ac.id)

---

### Article History

Received: 25-06-2024

Revision: 03-07-2024

Accepted: 08-07-2024

Published: 18-07-2024

**Abstract.** This study examines and identifies the impact of Sustainability Performance and ISO 14001 on the Company Performance of infrastructure sector companies listed on the IDX. Data is collected from the company's annual report and sustainability report. Approach A quantitative approach is used to collect relevant data from the entire population of 63 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. After purposive sampling, 56 listed companies were finally considered. The authors measured Company Performance using Tobin's Q. After collecting the data, the authors analyzed it with multiple linear regression and MRA. The findings reveal the significant negative impact of Sustainability Performance and ISO 14001 on Company Performance. Furthermore, the variable Corporate Governance is proven not to moderate between Sustainability Performance and ISO 14001 on Company Performance.

**Keywords:** Sustainability Performance, Environmental, ISO 14001, Corporate Governance, Company Performance

**Abstrak.** Penelitian ini mengkaji dan mengidentifikasi dampak Kinerja Keberlanjutan dan ISO 14001 terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI. Data dikumpulkan dari laporan tahunan perusahaan dan laporan keberlanjutan. Pendekatan Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dari seluruh populasi yaitu 63 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Setelah dilakukan purposive sampling, akhirnya dipilih 56 emiten. Penulis mengukur Kinerja Perusahaan menggunakan Tobin's Q. Setelah mengumpulkan data, penulis menganalisisnya dengan regresi linier berganda dan MRA. Temuan mengungkapkan dampak negatif yang signifikan dari Kinerja Keberlanjutan dan ISO 14001 terhadap Kinerja Perusahaan. Selanjutnya variabel Corporate Governance terbukti tidak memoderasi antara Sustainability Performance dan ISO 14001 terhadap Kinerja Perusahaan.

**Kata Kunci:** Kinerja Keberlanjutan, Lingkungan, ISO 14001, Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Perusahaan

---

**How to Cite:** Sari, A. P., & Widjatmiko, A. G. (2024). Environmental dan Sustainability: Dampak Terhadap Kinerja Perusahaan. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4 (3), 976-984. <http://doi.org/10.54373/ifjeb.v4i3.1396>

---

### PENDAHULUAN

Informasi yang luas serta komprehensif terkait dengan aktivitas yang terdapat pada perusahaan membuat para pemangku kepentingan dapat membuat keputusan bisnis yang tepat, dimana salah satu bentuk penyampaian informasi yang luas ialah *sustainability performance*. *Sustainability performance* merupakan salah satu bentuk dari penyampaian informasi yang

memuat program tanggung jawab ekonomi, lingkungan, serta sosial yang telah terlaksana oleh perusahaan. Sebagaimana memahami konsep *sustainability performance* yang berdampak pada kinerja perusahaan penting untuk mendesain dan membentuk kebijakan yang bertujuan guna pembangunan yang lebih *sustainable* dalam kedepannya (Siedschlag & Yan, 2023). Perusahaan dengan *sustainability performance* yang berhasil dapat memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan serta masyarakat secara umum (Choudhury et al., 2022).

Seiring berjalannya waktu serta tingkat kebutuhan manusia yang meningkat dan tingkat pembangunan infrastruktur yang tinggi berdampak negatif pada lingkungan sekitar karena terbatasnya ruang hijau. Menkeu Sri Mulyani memberikan penjelasan jika pemerintah akan memfokuskan proyek (infrastruktur) dengan penerapan SDGs dengan parameter pelaksana mempertimbangkan hal terkait ESG pula, yang mana hal tersebut nantinya akan diterapkan kepada seluruh infrastruktur (Kristianus, 2022; Permata Sari & Arifin, 2045). Perspektif perusahaan terhadap kepekaan sosial dan lingkungan telah dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran global terhadap isu-isu sosial dan lingkungan akhir-akhir ini (Jayanti & Rajeev Gowda, 2014; Putri & Dhewanto, 2022; Weng et al., 2015). Oleh karena itu, sebagai sarana untuk mengkomunikasikan komitmen seseorang terhadap unsur sosial dan lingkungan, perusahaan mulai menggunakan paket pelaporan perusahaan. Dengan ini, muncul paradigma baru dalam pelaporan perusahaan dapat diidentifikasi sebagai *Sustainability Performance*. Perusahaan menyampaikan informasi melalui laporan keberlanjutan yang menunjukkan komitmen tinggi manajemen perusahaan untuk memimpin bisnis secara lebih berkelanjutan (Bubicz et al., 2019).

Penelitian sebelumnya mengenai *sustainability performance* mengungkapkan hasil yang tidak konsisten sehingga ditemukan adanya research gap. Pengaruh korelasi positif antara probabilitas dengan pengungkapan *sustainability performance* telah dibuktikan oleh (Ilyas & Osiyevskyy, 2022; Kuzey & Uyar, 2017; Pratiwi & Sumaryati, 2014; Sinaga & Fachrurrozie, 2017; Tyas & Khafid, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Hayatun et al., 2012; Rangkuti et al., 2019; Weerarathna et al., 2021) menunjukkan jika *sustainability performance* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian yang dijalankan oleh (Aniktia et al., 2015; Deswanto & Siregar, 2018) menemukan jika *sustainability performance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H1: *sustainability performance* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. *Environmental degradation* telah mengancam kelangsungan hidup manusia dan bumi. Sistem manajemen lingkungan telah diusulkan guna membantu mengatasi permasalahan yang terjadi yang mana berdampak akan kehidupan serta kesehatan lingkungan. Seperti yang terjadi pada

PT Freeport Indonesia yang dikritisi karena menyebabkan rusaknya lingkungan karena endapan material hasil tambang yang meluber dari sungai hingga ke laut di sekitar area pertambangan tersebut di Papua Barat (Hidayat, 2017).

Standar ISO 14001 memiliki dampak di seluruh dunia, dengan sejumlah besar negara sekitar 167 negara saat ini menggunakan standar ISO 14001. Menurut (Heras-Saizarbitoria & Boiral, 2013) perkembangan standar manajemen pada saat ini mencakup berbagai aspek kegiatan bisnis salah satunya environmental management (ISO 14001). Standar ISO mencakup definisi kontrol kualitas melalui desain dan proses produk, komitmen berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas melalui perencanaan bisnis dan operasi. Sistem manajemen lingkungan diusulkan untuk membantu organisasi mengatasi masalah lingkungan mereka dengan cara yang lebih menonjol dan efektif (Hazudin et al., 2015). Semakin populer adopsi ISO 14001 telah menyebabkan banyak penelitian untuk menganalisis dampak penerapannya.

H2: ISO 14001 berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Tujuan dari penelitian ini ialah menganalisis dan menemukan bukti empiris mengenai pengaruh pengungkapan *sustainability performance* beserta aspek kinerjanya serta pengungkapan ISO 14001 terhadap kinerja perusahaan. Orisinalitas penelitian ini ialah *corporate governance* sebagai pemoderasi. Penggunaan variabel moderasi diharapkan dapat mengungkap ketidak konsistenan dari hasil penelitian sebelumnya.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan *sustainability report* perusahaan yang termasuk ke dalam sektor infrastruktur periode 2020-2022 sebanyak lima puluh enam (56) perusahaan dari seratus lima puluh lima (155) sampel laporan tahunan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut: 1) Perusahaan harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia; 2) Laporan tahunan tersedia untuk periode 2020-2022; 3) Perusahaan tidak melakukan merger atau tidak terlikuidasi. Untuk pengumpulan data, penelitian ini selain menggunakan laporan tahunan yang diterbitkan di BEI juga menggunakan *sustainability performance* yang di *publish* di laman perusahaan.

Pengukuran *sustainability performance* pada penelitian ini menggunakan likert dimana sesuai dengan *indeks sustainability performance* pengukuran tersebut menggambarkan keadaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dari perusahaan. Ketiga elemen tersebut digabungkan untuk menghasilkan *sustainable wellbwing index* (Costanza et al., 2016).

*Environmental* pada penelitian ini mengangkat Standar ISO 14001 dimana standar tersebut memiliki dampak di seluruh dunia. Pengukuran yang digunakan untuk mengukur Standar ISO 14001 menggunakan *dummy*, jika perusahaan tersebut memiliki sertifikasi ISO 14001 maka akan diberi nilai 1 dan sebaliknya apabila perusahaan tersebut tidak memiliki sertifikasi ISO 14001 maka akan diberi nilai 0 (Sutrisno & Wendy, 2020). Variabel dependen penelitian untuk mengukur kinerja perusahaan menggunakan rumus *Tobin's Q*, dimana hal tersebut sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh (Kuzey & Uyar, 2017). Untuk melihat seberapa kuat hubungan antara variabel independen dan dependen peneliti menambahkan variabel moderasi yaitu *Corporate Governance*. Variabel moderasi diukur menggunakan rumus kepemilikan asing (Damayanti et al., 2021).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis statistik deskriptif, analisis korelasi, analisis *common OLS model*, dan analisis moderasi dengan bantuan alat analisis EViews 12 yang dilakukan untuk menganalisis dampak SP (*sustainability performance*) dan ISO 14001 terhadap CP (*company performance*) dengan CG (*corporate governance*) sebagai pemoderasi pada perusahaan sektor Infrastruktur. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran rinci tentang masing-masing variabel penelitian. Selain itu, regresi panel dievaluasi dengan efek tetap dan efek acak. Selanjutnya, uji diagnostik lain yang diperlukan telah dilakukan untuk mengamati lebih lanjut variabel penelitian seperti multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas. Dalam kasus ini semua data berdistribusi normal. Studi ini menunjukkan model regresi yang menentukan dampak SP (*sustainability performance*) dan ISO 14001 terhadap kinerja perusahaan.

## HASIL DAN DISKUSI

Statistik deskriptif menunjukkan tujuan penelitian yang digunakan untuk memperoleh karakteristik dasar dari set data penelitian ini sebagai variabilitas dan distribusi. Statistik deskriptif *Sustainability Performance* (independen), ISO 14001 (independen), *Company Performance* (Dependen), dan *Corporate Governance* (Moderasi) dalam penelitian menggambarkan data dalam hal rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan maksimum. Nilai-nilai ini diperoleh dengan menilai seratus lima puluh lima (155) perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI. Dalam mengevaluasi perusahaan, peneliti menemukan lima puluh enam (56) perusahaan yang melaporkan keberlanjutan sesuai dengan kriteria penelitian selama tiga tahun dari 2020-2022.

Pertimbangan mendalam dari keseluruhan hasil deskriptif telah dijabarkan lebih lanjut dengan statistik tahunan selama periode penelitian (2020-2022) sebagai berikut.

**Tabel 1.** Statistik deskriptif

Variable	N	Mean	Standard Deviation	Minimum	Maximum
CP	155	1.6169	1.2868	0.6039	8.2027
SP	155	1.9612	0.9526	1.0000	3.0000
ISO	155	0.5483	0.4992	0.0000	1.0000
CG	155	0.1961	0.2649	0.0000	0.9946

Note: 155 company observation, CP is Company Performance; SP is Sustainability Performance; ISO is ISO 14001; CG is Corporate Governance

Sumber: Olah data *EViews* 12 (2023)

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai minimum ditunjukkan sebagai 1 untuk *Sustainability Performance* dan 3 pada nilai maximumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat perusahaan yang belum sepenuhnya melakukan pencatatan serta pelaporan akan ketiga pengungkapan *element sustaiable*. Begitupula dengan ISO 14001 dimana masih terdapat perusahaan yang belum memiliki sertifikat ISO 14001 hal tersebut terlihat pada nilai minimum dalam tabel hasil statistik deskriptif.

**Tabel 2.** Hasil pengujian hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
(Constant)	1.9189	0.1507	12.7289	0.0000
SP	-0.2511	0.1073	-2.3409	0.0205*
ISO	-0.5506	0.2035	-2.7047	0.0076**
N			155	
R-squared			0.0369	
Log Likelihood			-255.6124	

Note: indicate 5% sig. level; indicate 1% sig. level

Sumber: Olah data *EViews* 12 (2023)

Hasil analisis *common OLS model* disajikan pada tabel 2. Analisis ini didasarkan pada sub-sampel dari 56 observasi tahun perusahaan dari keseluruhan sampel 155 observasi, karena kami menyelidiki variabel mana yang mungkin mempengaruhi keberadaan pernyataan *Company Performance*, *Sustainability Performance* dan ISO 14001. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SP ( $\beta = -0.2511$ , sig.  $0.0205 < 0.05$ ) dan ISO ( $\beta = -0.5506$ , sig.  $0.0076 < 0.01$ ) berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap *Company Performance*, maka *Sustainability Performance* dan ISO 14001 akan meningkatkan *Company Performance*. Penelitian ini dikonfirmasi lebih lanjut dari literatur sebelumnya. Sebuah studi yang dilakukan

(Hayatun et al., 2012; Rangkuti et al., 2019; Weerarathna et al., 2021) menemukan pengaruh negatif yang signifikan antara *Sustainability Performance* dan *Company Performance*.

**Tabel 3.** *Moderated Regression Analysis*

	Model 1			Model 2			Model 3		
	B	t	Sig.	B	t	Sig.	B	t	Sig.
(Constant)	1.9189	12.728	0.000	2.109	9.022	0.000	2.153	8.790	0.000
SP	-0.251	-2.340	0.020*	-0.251	-2.340	0.020	-0.249	-2.322	0.021
ISO				-0.550	0.007	0.007**	-0.465	-2.884	0.004
CG							0.235	-0.608	0.543
SP*CG							0.221	0.550	0.582
ISO*CG							0.849	1.034	0.302
N	155								
F-statistic	2.913		0.057	7.315		0.007	3.278		0.022
R-square	0.0369			0.039			0.425		
Log Likelihood	-255.612			-254.908			-253.637		

*Note:* indicate 5% sig. level; indicate 1% sig. level

Variabel *Corporate Governance* dikembangkan untuk menganalisis hipotesis moderasi atas *Sustainability Performance* dan ISO 14001 terhadap *Company Performance*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SP\*CG ( $\beta = 0.221$ , sig.  $0.582 < 0.05$ ) dan ISO ( $\beta = 0.849$ , sig.  $0.302 < 0.05$ ) tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap *Company Performance*. Dengan kata lain, hasil menunjukkan bahwa *Corporate Governance* tidak memperkuat asumsi pengaruh *Sustainability Performance* dan ISO 14001 terhadap *Company Performance* sampel selama periode penelitian. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan pengukuran moderasi, hipotesis alternatif ditolak, dan hipotesis nol: tidak ada pengaruh yang signifikan yang dapat memoderasi antara *Sustainability Performance* dan ISO 14001 terhadap *Company Performance* diterima.

## KESIMPULAN

Studi ini dilakukan dengan mengukur *Sustainability Performance* dan ISO 14001, sedangkan *Tobin's Q* digunakan untuk mengukur *Company Performance* selama periode 2020-2022 dari lima puluh enam (56) perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dipilih melalui *purposive sampling*. Statistik deskriptif, analisis *common OLS model*, dan *Moderated Regression Analysis* dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian. Hasil empiris

yang diperoleh dari dampel pengungkapan bahwa pengungkapan *Sustainability Performance* dan ISO 14001 memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap *Company Performance*. Selain itu penelitian ini mengungkapkan tidak terjadinya moderasi diantara variabel *Corporate Governance* sebagai pemoderasi hubungan *Sustainability Performance* dan ISO 14001 terhadap *Company Performance*. Oleh karena itu, berdasarkan hasil empiris studi tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak negatif yang signifikan dari *Sustainability Performance* dan ISO 14001 terhadap *Company Performance* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI. Juga dicatat bahwa beberapa perusahaan tidak melaporkan angka negatif dalam perhitungan *Tobin's Q* dan terdapat perusahaan-perusahaan yang belum mencantumkan secara keseluruhan elemen dari *Sustainability Performance* yang tercatat dalam pelaporan.

## REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pengungkapan *Sustainability Performance* dan ISO 14001 memiliki dampak negatif signifikan terhadap *Company Performance* meskipun *Corporate Governance* tidak memoderasi hubungan *Sustainability Performance* dan ISO 14001 terhadap *Company Performance*. Dengan demikian terdapat beberapa rekomendasi mengenai penelitian ini diantaranya ialah dapat memperluas objek penelitian yang nantinya akan diteliti oleh peneliti selanjutnya sehingga tidak hanya berfokus pada sektor infrastruktur saja. Selain itu peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai *Sustainable Development Goals* suatu perusahaan selain melihat dari sisi *Sustainability Performance*-nya.

## REFERENSI

- Aniktia, R., Khafid Jurusan Akuntansi, M., Ekonomi, F., & Negeri Semarang, U. (2015). Accounting Analysis Journal Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *AAJ*, 4(3). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Bubicz, M. E., Barbosa-Póvoa, A. P. F. D., & Carvalho, A. (2019). Incorporating social aspects in sustainable supply chains: Trends and future directions. In *Journal of Cleaner Production* (Vol. 237). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.06.331>
- Choudhury, K. S., Ahmed, J. U., & Laskar, N. (2022). Impact of Corporate Governance Attributes on Sustainability Reporting: Evidence from India. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 6(2). <https://doi.org/10.28992/ijsam.v6i2.690>
- Costanza, R., Daly, L., Fioramonti, L., Giovannini, E., Kubiszewski, I., Mortensen, L. F., Pickett, K. E., Ragnarsdottir, K. V., De Vogli, R., & Wilkinson, R. (2016). Modelling and measuring sustainable wellbeing in connection with the UN Sustainable

- Development Goals. *Ecological Economics*, 130, 350–355. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2016.07.009>
- Deswanto, R. B., & Siregar, S. V. (2018). The associations between environmental disclosures with financial performance, environmental performance, and firm value. *Social Responsibility Journal*, 14(1), 180–193. <https://doi.org/10.1108/SRJ-01-2017-0005>
- Hayatun, A., Burhan, N., & Rahmanti, W. (2012). The Impact of Sustainability Reporting on Company Performance. In *Journal of Economics* (Vol. 15, Issue 2). [www.industryweek.com](http://www.industryweek.com)
- Hazudin, S. F., Mohamad, S. A., Azer, I., Daud, R., & Paino, H. (2015). ISO 14001 and Financial Performance: Is the Accreditation Financially Worth It for Malaysian Firms. *Procedia Economics and Finance*, 31, 56–61. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01131-4](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01131-4)
- Heras-Saizarbitoria, I., & Boiral, O. (2013). ISO 9001 and ISO 14001: Towards a Research Agenda on Management System Standards. *International Journal of Management Reviews*, 15(1), 47–65. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2370.2012.00334.x>
- Hidayat, A. A. N. (2017). *Dituding Rusak Lingkungan, Freeport Setor Kompensasi Rp 343,13 M*. *Bisnis Tempo*. <https://bisnis.tempo.co/read/872120/dituding-rusak-lingkungan-freeport-setor-kompensasi-rp-34313-m>
- Ilyas, I. M., & Osiyevskyy, O. (2022). Exploring the impact of sustainable value proposition on firm performance. *European Management Journal*, 40(5), 729–740. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2021.09.009>
- Jayanti, R. K., & Rajeev Gowda, M. V. (2014). Sustainability dilemmas in emerging economies. *IIMB Management Review*, 26(2), 130–142. <https://doi.org/10.1016/j.iimb.2014.03.004>
- Kristianus, A. (2022). *Sri Mulyani Dukung Penerapan ESG untuk Proyek Infrastruktur*. *Berita Saru*. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/998675/sri-mulyani-dukung-penerapan-esg-untuk-proyek-infrastruktur/all>
- Kuzey, C., & Uyar, A. (2017). Determinants of sustainability reporting and its impact on firm value: Evidence from the emerging market of Turkey. *Journal of Cleaner Production*, 143, 27–39. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.12.153>
- Permata Sari, A., & Arifin, T. (2045). Peluang dan Tantangan Indonesia dalam Menghadapi Megatrend Dunia Tahun. In *Seminar Nasional*.
- Pratiwi, R. D., & Sumaryati, A. (2014). Dampak Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan dan Risiko Perusahaan. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 6(2), 153–167. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jda.v6i2.3254>
- Putri, A. P., & Dhewanto, W. (2022). The Effect of Entrepreneurial Factors on the Realization of Sustainable Development Goals (SDG) and Sustainability in Indonesia's SMEs. *Binus Business Review*, 13(3), 303–313. <https://doi.org/10.21512/bbr.v13i3.8524>
- Rangkuti, H. A., Yuliantoro, H. R., & Yefni, Y. (2019). Lebih Penting Mana Sustainability Report atau Laba Bagi Perusahaan Perkebunan? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(2). <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.08.10021>
- Rut Damayanti, C., Firdausi Nuzula, N., Sulasmiyati, S., & Maharani, A. A. (2021). Environmental performance and corporate governance: What we learn from Japan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24(2), 399–418.
- Siedschlag, I., & Yan, W. (2023). Do green investments improve firm performance? Empirical evidence from Ireland. *Technological Forecasting and Social Change*, 186. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2022.122181>
- Sinaga, K. J., & Fachrurrozie. (2017). The Effect of Profitability, Activity Analysis, Industrial Type and Good Corporate Governance Mechanism on The Disclosure of Sustainability

- Report Article History. *Accounting Analysis Journal*, 6(3), 347–358. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>
- Sutrisno, B., & Wendy, W. (2020). The Effect of Eco-Efficiency and Quality Management System on Firm's Performance: Moderating Role of Profitability and Leverage. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 22(3), 372–382. <https://doi.org/10.14414/jebav.v22i3.1895>
- Tyas, V. A., & Khafid, M. (2019). The Effect of Company Characteristics on Sustainability Report Disclosure with Corporate Governance as Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 8(3), 159–165. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v9i3.41430>
- Weerarathna, R. S., Lokeshwara, A. A., Sandali, W. A. P. L., Chandula, G. W. K. N., & Nirman, M. A. C. (2021). Sustainability Reporting on Financial Performance of Sri Lankan Listed Companies: How Strong is the Impact? *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 5(1). <https://doi.org/10.28992/ijsam.v5i1.404>
- Weng, H. H. R., Chen, J. S., & Chen, P. C. (2015). Effects of green innovation on environmental and corporate performance: A stakeholder perspective. *Sustainability (Switzerland)*, 7(5), 4997–5026. <https://doi.org/10.3390/su7054997>